

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dalam kajian ini, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi di Kota Malang tidak berpengaruh substansial atas penurunan tingkat pengangguran terbuka karena pertumbuhan yang terjadi lebih bersifat padat modal, tidak merata, dan tidak diiringi oleh penciptaan lapangan kerja yang sejalan dengan kebutuhan tenaga kerja lokal.
2. Tingkat kemiskinan berpengaruh substansial atas pengangguran terbuka di Kota Malang, menunjukkan bahwa semakin tinggi kemiskinan, semakin besar potensi pengangguran akibat terbatasnya akses masyarakat miskin atas pendidikan, keterampilan, dan pekerjaan layak.
3. UMK tidak berpengaruh substansial atas tingkat pengangguran terbuka di Kota Malang, dikarenakan dominasi sektor informal dan ketidaksesuaian penerapan UMK di lapangan, serta efeknya yang bersifat tidak langsung dan jangka panjang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan peneliti, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Pemerintah disarankan guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan padat karya, terutama di sektor-sektor yang mampu menyerap

banyak tenaga kerja seperti industri kecil, pertanian modern, dan ekonomi kreatif. Selain itu, peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan dan pelatihan vokasional yang sesuai dengan kebutuhan pasar juga sangat penting. Pemerintah perlu memastikan adanya kesesuaian antara kompetensi tenaga kerja dan permintaan industri agar pertumbuhan ekonomi berdampak nyata atas penurunan pengangguran.

2. Pemerintah perlu memperkuat program pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat miskin melalui pelatihan keterampilan, pengembangan kewirausahaan, dan penciptaan lapangan kerja produktif, khususnya di sektor formal. Selain itu, pemerataan pembangunan dan akses pendidikan harus ditingkatkan agar masyarakat miskin dapat keluar dari siklus kemiskinan dan pengangguran secara mandiri.
3. Pemerintah Kota Malang disarankan guna memastikan pelaksanaan UMK secara adil dan konsisten, disertai dengan pengawasan yang ketat atas penerapannya di sektor formal. Selain itu, pemerintah perlu memberikan insentif kepada pelaku usaha kecil dan menengah agar tetap mampu menyerap tenaga kerja meskipun terjadi kenaikan UMK. Kebijakan pelatihan keterampilan juga perlu diperkuat agar tenaga kerja lokal memiliki daya saing yang tinggi, alhasil perusahaan tidak segan guna merekrut pekerja sesuai standar upah minimum yang berlaku.
4. Kajian dengan topik yang sama hendaknya memakai variabel tambahan dan jangka waktu yang lebih panjang agar menghasilkan kajian yang terkini dan komprehensif.